

APLIKASI VALUE STREAM MAPPING di PT. BEHAESTEX, Gresik

NAMA: Vindy Ardiyanto
NIM: 100421100083

Abstrak

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat atau hasil dari produk yang dihasilkan sebuah perusahaan, salah satunya pada proses produksi. Sering kali terjadi pada suatu lini produksi, terdapat aktifitas yang tidak bernilai tambah, dan dengan adanya hal tersebut mengakibatkan terjadinya pemborosan. PT.Behaestex merupakan salah satu industri tekstil terkemuka di Indonesia sebagai penghasil produk kain tenun berkualitas. Hasil identifikasi lini produksi PT Behaestex diketahui jika dalam setiap alur proses produksi seringkali terjadinya *lost material* yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti aktifitas *non value added* khususnya pada tipe produksi sarung MZ 93 TKB. Meskipun PT. Behaestex telah menentukan jumlah standar persentase *lost material* yaitu sebesar 5% namun upaya perbaikan harus tetap dilanjutkan guna mengurangi terjadinya pemborosan. Fokus utama dalam penerapan *Value stream mapping* (VSM) adalah untuk mengerti dan mendokumentasikan semua proses atau aktifitas yang terjadi pada proses produksi. Selain penerapan VSM, untuk mengidentifikasi akar permasalahan yang terjadi, diterapkan metode *root cause analysis* yaitu *cause-effect diagram* yang dikombinasikan dengan metode *5-Whys analysis*. Sedangkan untuk mengatasi permasalahan dan memberikan usulan diterapkan metode *5W-1H*. Hasil pembuatan *current state VSM* diketahui bahwa *lead time* produksi adalah sebesar 247.74 jam (± 10 Hari). Penerapan identifikasi VSM menghasilkan informasi permasalahan yang paling berpengaruh yaitu pada proses *doffing*. Proses *doffing* tersebut dikategorikan sebagai *waste innappropriate process*. Hasil identifikasi dari penerapan metode *cause-effect diagram* dan *5-Whys*, memberikan informasi akar permasalahan utama yang berujung pada usulan perbaikan dengan penerapan *5W-1H*. Setelah usulan perbaikan dibuat maka *lead time* produksi yang dibutuhkan telah berkurang menjadi 183,99 jam (± 7 Hari).

Kata kunci: Pemborosan, *Value Stream Mapping*, *Root Cause Analysis*, *5W-1H*.

APLIKASI VALUE STREAM MAPPING di PT. BEHAESTEX, Gresik

NAMA: Vindy Ardiyanto
NIM: 100421100083

Abstract

There are several factors that affect the level or the results of the products of a company, one of them is obtained from the production process. On a production line, there is often non value-added activities occurring, followed by waste. PT.Behaestex is one of the leading textile industry in Indonesia as a produce of quality woven fabric products. The results obtained from the identification at the production line in PT Behaestex show that in each production process line is often lost material occurring, was which cause by several factors such as non-value added activities, especially in the production of the MZ 93 TKB type saroong. Although PT. Behaestex has determined that the percentage standart of material lost is equal to 5% but the improvement efforts should be continued to reduce wastage. The main focus in the application of Value Stream Mapping (VSM) is to understand and document all processes or activities that occur in the production process. In addition to the application of VSM, to identify the root of problems that occurs,the root cause analysis methods are applied, i.e., the cause- effect diagram in combination with the 5-Whys analysis method. Meanwhile, to solve the problems and make suggestions we implemented method the 5W-1H method. From the current state VSM we known that the production lead time is equal to 247.74 hours (or equals to ± 10 days). Application of VSM identification produces the information of the most influential issue which is, the doffing process. The doffing process is categorized as innapropriate process waste. The results of the identification of the application of cause-effect diagram and 5-Whys methode, provid the information of the key root causes that led to the adoption of the proposed improvement with 5W-1H method. After the improvement recommendation was made, the required production lead time was been reduced to 183.99 hours (or equal to ± 7 days).

Keyword: Waste, Value Stream Mapping, Root Cause Analysis, 5W-1H